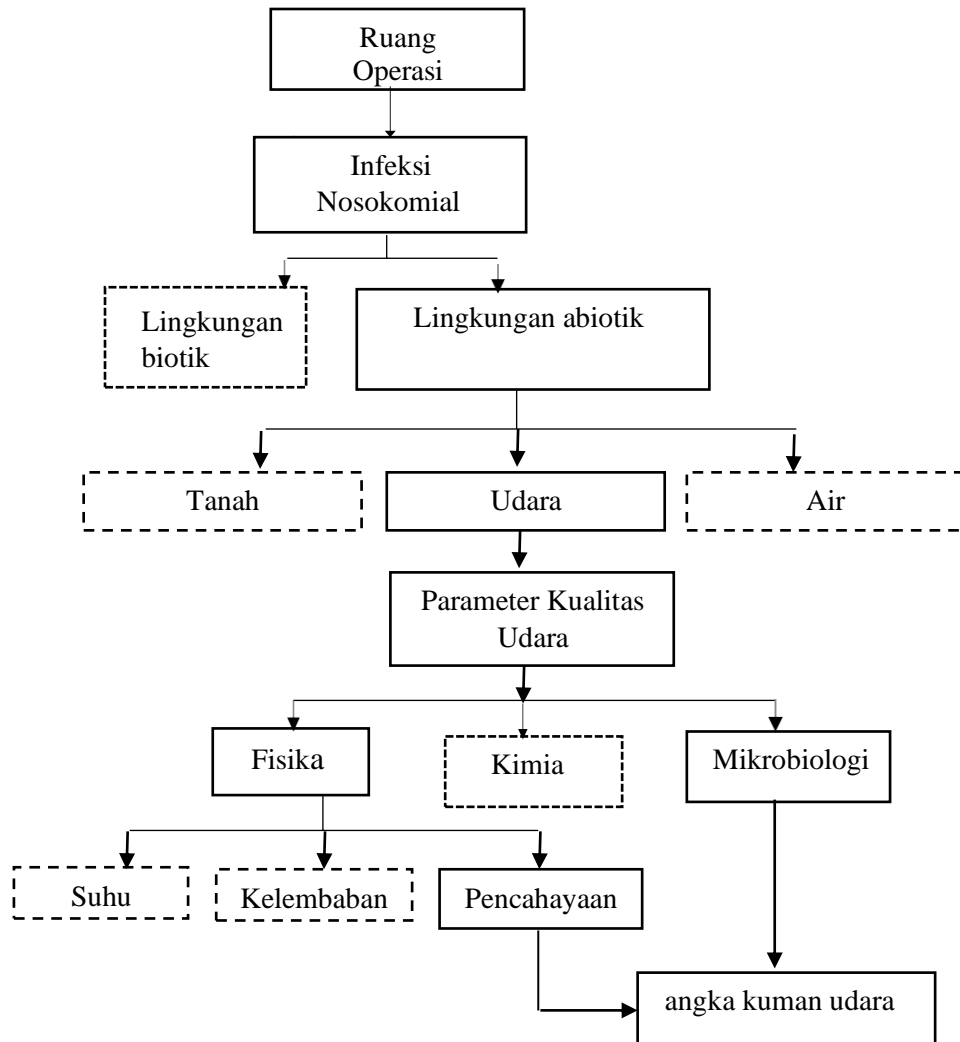


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1
Kerangka Konsep

Ket :

———— Diteliti

----- Tidak Diteliti

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan dimana pada rumah sakit terdapat berbagai ruang bangunan yang dibangun sesuai dengan prosedur

tempatya. Salah satu ruang bangunan yang dimaksud merupakan ruang bangunan dengan tingkat resiko sangat tinggi terjadinya infeksi nosokomial yaitu ruang operasi (Sukendar, 2010).

Sumber dari infeksi nosokomial yaitu lingkungan biotik (manusia, hewan, dan serangga), dan lingkungan abiotik (udara, tanah, air,). Lingkungan abiotik yaitu udara memiliki parameter tersendiri diantaranya parameter fisik (suhu, kelembaban, dan pencahayaan), parameter kimia, dan parameter mikrobiologi (kuman udara). Kuman udara dalam ruang operasi harus sangat diperhatikan agar tidak menimbulkan infeksi nosokomial yang dapat memperlambat penyembuhan pasien. Pertumbuhan kuman udara dipengaruhi oleh suhu, kelembaban dan pencahayaan. Sehingga variabel yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah intensitas pencahayaan.

Upaya pengendalian pada pertumbuhan kuman di udara maka perlu dilakukan pemeriksaan dan pengukuran di ruang operasi tersebut untuk mengetahui apakah ruang operasi telah memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan Permenkes No. 7 tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit yang menetapkan batas maksimum angka kuman udara di ruang operasi kosong (35 cfu/m^3), ruang operasi dengan aktifitas (180 cfu/m^3) dan ruang operasi ultraclean (10 cfu/m^3) dengan pencahayaan 300-500 lux.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah hubungan pencahayaan dengan angka kuman udara di ruang operasi Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2022. Konsep tidak dapat diamati dan dapat diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan kedalam variabel-variabel. Dari variabel itulah konsep dapat diamati dan diukur. Berdasarkan pemikiran itu maka disusunlah variabel yang ingin diteliti :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang memiliki pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan dan menimbulkan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel bebas yaitu kualitas fisik udara (pencahayaan) pada Ruang Operasi RS Mata Bali Mandara

b. Variabel terikat

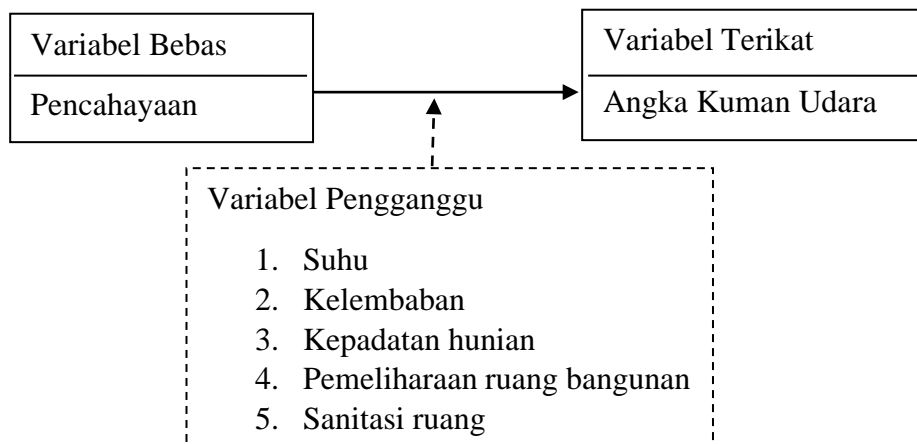
Variabel Terikat (dependen) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel terikat yaitu pemeriksaan mikrobiologi angka kuman udara pada Ruang Operasi RS Mata Bali Mandara

c. Variabel pengganggu adalah variabel yang mungkin mengganggu sehingga perlu dikendalikan. Variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah kepadatan hunian, pemeliharaan ruang bangunan, sanitasi ruangan, suhu dan kelembaban. Variabel pengganggu kondisinya sudah dikendalikan dimana kepadatan hunian, ruangan yang diambil setelah sterilisasi sebelum melakukan tindakan operasi dalam kondisi ruangan semua kosong. Pemeliharaan ruang bangunan dan cara-cara pembersihan yang dapat menebarkan debu harus dihindari dan kegiatan pembersihan ruangan dilakukan pagi dan sore hari dengan sarana sanitasi ruang

operasi. Suhu dan kelembaban udara diatur sesuai dengan baku mutu Permenkes No. 7 Tahun 2019.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2
Hubungan antar variabel

Keterangan :

————— Diteliti

----- Tidak Diteliti

3. Definisi operasional

Definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. (Thomas, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel empat berikut :

Tabel 4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Pencahayaan	Intensitas cahaya yang ada di ruang operasi yang dinyatakan dalam satuan lux 1 : Tidak memenuhi syarat (<300 lux atau > 500 lux) 2 : Memenuhi syarat (300-500 lux)	Pengukuran dengan menggunakan alat Luxmeter	Nominal 1 : Tidak memenuhi syarat 2 : Memenuhi syarat
2	Kuman Udara	Banyaknya mikroorganisme yang terkandung di udara 1 : Tidak memenuhi syarat > 10 CFU/m ³ 2 : Memenuhi syarat ≤ 10 CFU/m ³	Pemeriksaan laboratorium	Nominal 1 : Tidak memenuhi syarat 2 : Memenuhi syarat

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara pencahayaan dengan angka kuman udara di ruang operasi Rumah Sakit Mata Bali Mandara